

PENERAPAN METODE *FEATURE DRIVEN DEVELOPMENT* PADA SISTEM Pencari Kerja Berbasis Website

Kusnadi, Viar Dwi Kartika, Fajar Gema Ramadhan
Teknik Informatika, Universitas Catur Insan Cendekia
Jl. Kesambi 202, Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia
kusnadi@cic.ac.id

ABSTRAK

Perguruan tinggi merupakan institusi penyedia jasa pendidikan yang mempunyai peran sebagai tempat untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Universitas Catur Insan Cendekia memiliki platform Pusat Karir & *Tracer Study* berbasis *WhatsApp Group* untuk penyebaran informasi lowongan kerja. Namun, dengan *Group* tersebut penyebaran informasi lowongan kerja masih terbatas dan sulit disaring. Tujuan dari penelitian ini untuk membuat sebuah *website* yang dapat memudahkan pengguna untuk melakukan pencarian lowongan kerja berdasarkan kriteria tertentu serta memudahkan akses informasi bagi alumni dan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode *Feature Driven Development* dan penelitian kualitatif, sehingga *website* ini dapat dikembangkan berdasarkan kebutuhan dari pengguna. Hasil akhir dari penelitian ini. Diharapkan, Pusat Karir & *Tracer Study* dapat mengatasi masalah penyebaran informasi yang terbatas dan mempermudah pencarian lowongan kerja bagi seluruh alumni maupun mahasiswa aktif Universitas Catur Insan Cendekia. Hasil uji yang digunakan merupakan User Acceptance Test (UAT), dari hasil uji didapatkan nilai presentase tingkat kesesuaian sebesar 89,58% dengan hasil menunjukkan bahwa *website* yang telah dibangun dapat diterima sesuai dengan perancangan dan kebutuhannya.

Kata kunci : lowongan kerja, alumni, mahasiswa

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan Sumber Daya Manusia yang melimpah, dengan Sumber Daya Manusia yang melimpah tidak semuanya dalam keadaan bekerja. Berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik pada bulan Agustus 2023 mengenai keadaan ketenagakerjaan di Indonesia, total angkatan kerja yaitu 147,71 juta orang dimana 139,85 juta orang telah bekerja lalu 7,86 juta orang tidak dalam keadaan tidak bekerja (pengangguran) [1]. Angka pengangguran tersebut mencapai 5,32% dari total angkatan kerja yang disurvei, meningkat sebanyak 3,99 juta orang dari survey bulan Agustus 2022.

Perguruan tinggi merupakan lembaga yang menyediakan jasa pendidikan tinggi dan memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas untuk menghadapi tantangan dunia kerja dan perkembangan zaman. Dengan persaingan yang semakin ketat dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi. Dengan berbagai upaya tersebut, perguruan tinggi berharap dapat memenuhi harapan mahasiswa dan masyarakat, serta menghasilkan lulusan yang siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Universitas Catur Insan Cendekia adalah salah satu universitas swasta yang ada di kota Cirebon yang pada awalnya adalah sebuah Lembaga kursus komputer kemudian berubah menjadi STMIK CIC. Kemudian pada akhir tahun 2019, nama STMIK resmi berganti menjadi Universitas.

Pada Universitas Catur Insan Cendekia sudah terdapat sebuah platform Pusat Karir dan *Tracer Study* yang dapat menjadi wadah bagi para pelamar

khususnya mahasiswa Universitas Catur Insan Cendekia untuk mencari Informasi lowongan pekerjaan tapi platform tersebut masih berbentuk sebuah *Whatsapp Group* dimana admin dapat menyebarkan Informasi lowongan kerja yang telah didapat dari Informasi civitas akademika Universitas maupun kerjasama secara langsung antara Universitas dan perusahaan, dengan mengandalkan *Whatsapp Group* tersebut penyebaran informasi mengenai Pusat Karir dan *Tracer Study* maupun lowongan kerja masih terbatas dan sulit dicari karena keseluruhan informasi mengenai Pusat Karir dan *Tracer Study* maupun lowongan kerja diinformasikan dalam satu wadah, sehingga anggota *Whatsapp Group* cukup sulit dalam menyaring informasi yang diinginkan. Selain itu, Pusat Karir dan *Tracer Study* masih memberikan informasi maupun berita dalam *Whatsapp Group* tersebut dimana informasi tersebut akhirnya tidak tersaring dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan serta hasil observasi dan wawancara penulis dengan penanggung jawab *Tracer Study* Universitas Catur Insan Cendekia maka penulis tertarik untuk membuat sistem yang mampu memudahkan pencari kerja untuk mencari pekerjaan yang dapat diakses melalui *browser* perangkat lunak yang dimiliki, memudahkan Pusat Karir dan *Tracer Study* Universitas Catur Insan Cendekia untuk memberikan Informasi detail mengenai lowongan kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan dan pencari kerja untuk mencari kerja berdasarkan kualifikasi tertentu serta memudahkan akses informasi dan berita terkait Pusat Karir dan *Tracer Study* dengan menerapkan metode *Feature Driven Development* sehingga dapat memprioritaskan

fitur-fitur utama yang akan dibuat dalam sistem Pencari Kerja.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada penelitian dengan judul “Perancangan Aplikasi Lowongan Kerja Berbasis Web dengan Menggunakan Metode Waterfall”, hasil dari penelitian tersebut dijelaskan bahwa pembuatan *website* lowongan kerja memudahkan pelamar untuk mencari informasi [2].

Pada penelitian dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Bank Sampah Untuk Optimalisasi Pengelolaan Data”, hasil dari penelitian tersebut *website* dibuat dengan antarmuka yang familiar sehingga meningkatkan *experience* bagi pengguna, metode *Feature Driven Development* digunakan untuk pengembangan sehingga fitur yang dibuat dapat bekerja sesuai dengan kebutuhan [3].

Pada penelitian dengan judul “Sistem Informasi Penyedia Lowongan Kerja Berbasis Web”, hasil dari penelitian tersebut terdapat pengujian *Black Box* yang diimplementasikan agar *website* dapat berjalan sesuai dengan yang diteliti sehingga dapat mempermudah pelamar untuk mencari pekerjaan [4].

Pada penelitian terakhir dengan judul “Pendekatan Metodologi Feature Driven Development Pada Aplikasi E-commerce (Studi Kasus Cv. Megajaya)”, hasil dari penelitian tersebut dijelaskan bahwa metode *Feature Driven Development* Aplikasi dapat selesai sesuai dengan timeline, dijelaskan juga metode tersebut lebih cocok digunakan bagi tim lebih dari 1 orang agar pembagian tugas lebih baik [5].

2.1. Sistem

Sistem merujuk pada kumpulan elemen yang saling terhubung dan berinteraksi satu sama lain dalam suatu hubungan yang kompleks dengan lingkungannya [6]. Dalam sistem terdapat sebuah *input* (masukan), proses serta *output* (keluaran), dimana input merupakan pemberi instruksi lalu input tersebut diproses yang akan dijadikan sebuah pengeluaran.

2.2. Pencari Kerja

Pencari Kerja merupakan seorang yang sedang mencari pekerjaan dimana bisa sedang menganggur maupun sudah bekerja tetapi ingin pindah kerja pada sebuah perusahaan maupun organisasi [7]. Pencari kerja mendaftarkan diri kepada pelaksana tenaga kerja atau secara langsung kepada pemberi kerja, biasanya pencari kerja akan mencari lowongan kerja yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan kandidat pengisi posisi kerja yang sedang kosong, yang nantinya kandidat dapat mengisi kekosongan tersebut dengan prosedur yang telah ditentukan, seperti pemberkasan dan tes masuk pada perusahaan.

2.3. Feature Driven Development

Metode *Agile* merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang berulang dan berkembang dengan melihat respon tentang kemajuan

pengembangan perangkat lunak [8]. *Feature Driven Development* termasuk dalam metode pengembangan *Agile*. *Feature Driven Development* merupakan sebuah metode pengembangan perangkat lunak yang dibuat untuk menghasilkan hasil kerja yang berulang dalam periode waktu tertentu serta terukur [9].

Feature Driven Development memiliki 5 tahapan proses pengembangan yang menitik beratkan pada fitur yang akan dibuat, *Feature Driven Development* sangat fokus pada desain dan implementasi [10]. Kelima tahapan tersebut yaitu *develop an overall model*, *build a feature list*, *plan by feature*, *design by feature*, dan *build by feature*.

2.4. Website

Website merupakan sekumpulan halaman yang terdiri atas beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital, baik berupa teks, gambar, video, audio, dan animasi lainnya [11]. *Website* dapat diakses melalui *Browser* menggunakan internet dengan berbagai macam perangkat seperti *smartphone*, *computer* maupun *tablet*.

2.5. Framework Laravel

Framework atau kerangka kerja pengembangan aplikasi merupakan sebuah standar yang dapat diikuti untuk melakukan pengembangan *Website* oleh pemrogram. Standar ini mengatur banyak hal, mulai dari *File Name*, *Directory*, dan cara memprogramnya. Sehingga dengan mengikuti standar dari *Framework* atau kerangka kerja yang telah tersedia maka dapat memudahkan dari segi pengembangan aplikasi yang akan dibuat

Framework Laravel merupakan kerangka kerja yang diciptakan oleh Taylor Otwell untuk mengembangkan *website* menggunakan arsitektur *Model-View-Controller* (MVC). Bahasa pemrograman yang digunakan untuk menggunakan kerangka kerja tersebut yaitu *PHP* [12]. Saat ini Laravel telah berada versi 11 dan akan terus berkembang kedepannya karena *Laravel* memiliki basis komunitas solid yang dapat membuat *Laravel* terus berkembang.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data mengacu pada proses yang menjelaskan cara-cara pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian, termasuk metode yang digunakan secara langsung [13]. Terdapat beberapa proses dalam pengumpulan data terkait kebutuhan sistem yang akan dikembangkan seperti observasi pada Pusat Karir dan *Tracer Study* Universitas Catur Insan Cendekia, lalu melakukan wawancara kepada penanggung jawab Pusat Karir dan *Tracer Study* dan terakhir membaca literatur dari repositori yang berkaitan mengenai penelitian yang dilakukan.

3.2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

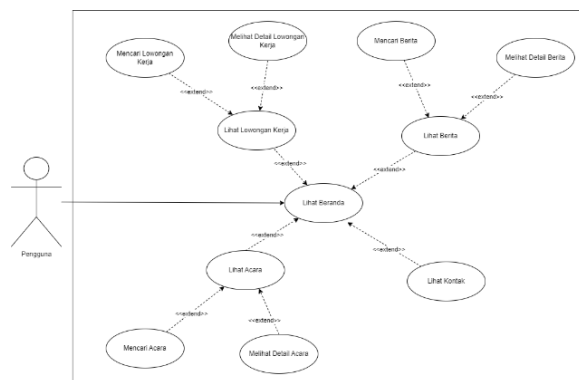
Pengembangan perangkat lunak yang digunakan oleh penulis yaitu, menggunakan metode *Feature*

Driven Development. Feature Driven Development menggunakan pendekatan yang mengarah pada pembuatan sistem menggunakan metode yang mudah dipahami dan diimplementasikan, teknik problem solving dan pelaporan yang mudah dimengerti [14]. Pada metode ini memiliki 5 (lima) tahapan, Pertama, *Build an Overall Model*, di mana alur keseluruhan digambarkan melalui *use case*. Kedua, *Build a Feature List*, yang mendefinisikan fitur-fitur yang akan dikembangkan. Ketiga, *Plan by Features*, yang menjadwalkan pengembangan menggunakan *Gantt Chart* agar waktu pengerjaan lebih teratur. Keempat, *Design by Features*, dengan menggunakan *sequence diagram* untuk setiap fitur. Terakhir, *Build by Features*, yang memanfaatkan *class diagram* untuk perancangan database. seperti gambar berikut ini:



Gambar 1. Feature driven development methodology

3.3. Develop an Overall Model



Gambar 2. Use case diagram pengguna

Pada Gambar 2. diatas merupakan model dari Pengguna dimana Pengguna tidak perlu melakukan autentikasi terlebih dahulu untuk mengakses *website* pencari kerja, pengguna dapat melihat langsung beranda yang didalamnya terdapat tentang Pusat Karir dan *Tracer Study*, lowongan kerja terakhir dan berita terakhir, Selain itu pengguna dapat melihat lowongan kerja, mencari lowongan kerja hingga melihat detail lowongan kerja tersebut, setelah itu Pengguna juga dapat melihat berita, mencari berita hingga melihat detail berita, setelah itu Pengguna dapat melihat acara, mencari acara hingga melihat detail acara, terakhir Pengguna dapat melihat kontak dari Pusat Karir dan *Tracer Study*.

3.4. Build a Feature List

Pada tahap *Feature List*, daftar fitur digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Table 1. Feature List

No.	Fitur	Objek/Aksi
1.	Beranda	Lihat tentang
		Lihat lowongan kerja terakhir
		Lihat berita terakhir
2.	Lowongan Kerja	Mencari lowongan kerja
		Melihat daftar lowongan kerja
		Melihat detail lowongan kerja
3.	Berita	Mencari berita
		Melihat daftar berita
		Melihat detail berita
4.	Acara	Mencari acara
		Melihat daftar acara
		Melihat detail acara
5.	Kontak	Melihat kontak Pusat Karir dan <i>Tracer Study</i>

3.5. Plan by Feature

Pada tahap *Plan by Feature*, penulis merencanakan serta menjadwalkan fitur yang akan dikembangkan dengan menggunakan model *Gantt Chart*. Perencanaan dibuat secara berurutan berdasarkan prioritas dari fitur yang akan dikembangkan, berikut model dari perencanaan fitur yang akan dikembangkan:

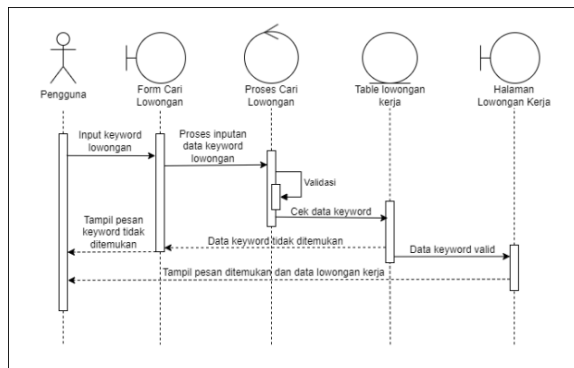
Task name	Duration (days)	Start date	Finish date	Assigned	Week 1	Week 2	Week 3	Week 4	Week 5
Autentikasi									
Login	2	1/8	3/8	Fajar	█				
Logout	2	1/8	3/8	Fajar	█				
Kategori Lowongan Kerja									
Lihat Kategori	3	4/8	7/8	Fajar	█	█			
Tampilkan Kategori	4	4/8	8/8	Fajar	█	█	█		
Edit Kategori	4	4/8	8/8	Fajar	█	█	█		
Hapus Kategori	3	4/8	7/8	Fajar	█	█			
Klasifikasi Lowongan Kerja									
Lihat Klasifikasi	3	9/8	12/8	Fajar		█	█		
Tampilkan Klasifikasi	4	9/8	13/8	Fajar		█	█	█	
Edit Klasifikasi	4	9/8	13/8	Fajar		█	█	█	
Hapus Klasifikasi	3	9/8	12/8	Fajar		█	█		
Lowongan Kerja									
Lihat Lowongan Kerja	6	14/8	20/8	Fajar			█	█	
Tampilkan Lowongan Kerja	8	14/8	22/8	Fajar			█	█	█
Edit Lowongan Kerja	8	14/8	22/8	Fajar			█	█	█
Hapus Lowongan Kerja	7	14/8	21/8	Fajar			█	█	█
Cari Lowongan Kerja	8	14/8	22/8	Fajar			█	█	█
Berita									
Lihat Berita	5	23/8	28/8	Fajar				█	█
Tampilkan Berita	6	23/8	29/8	Fajar				█	█
Edit Berita	6	23/8	29/8	Fajar				█	█
Hapus Berita	5	23/8	28/8	Fajar				█	█
Cari Berita	6	23/8	29/8	Fajar				█	█
Acara									
Lihat Berita	5	30/8	31/8	Fajar				█	█
Tampilkan Berita	6	30/8	31/8	Fajar				█	█
Edit Berita	6	30/8	31/8	Fajar				█	█
Hapus Berita	5	30/8	31/8	Fajar				█	█
Cari Berita	6	30/8	31/8	Fajar				█	█
Pengujian									
Admin	3	31/8	10/9	Fajar					█
Pengguna	2	31/8	9/9	Fajar					█

Gambar 3. Gantt chart

Pada gambar 3. tersebut dijelaskan total tahap pengembangan yaitu 5 minggu, terdapat 6 fitur yang akan dikembangkan yaitu autentikasi, kategori lowongan kerja, pendidikan terakhir lowongan kerja, lowongan kerja, berita dan acara lalu terakhir akan dilakukan pengujian.

3.6. Design by Feature

Pada tahap *Design by Feature*, penulis telah merencanakan fitur pada tahap *Plan by Feature* dari tahapan tersebut akan dirancang serta dimodelkan alur dari penggunaan fitur tersebut dengan menggunakan *Sequence Diagram* sehingga dapat membantu pada proses implementasi kepada sistem, berikut merupakan salah satu fitur yang akan dikembangkan:

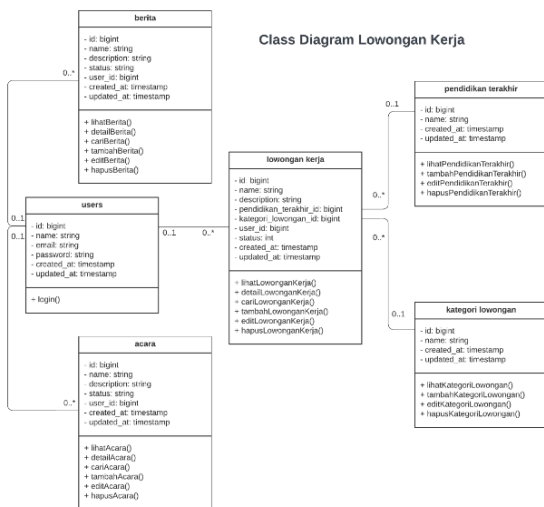


Gambar 4. Sequence diagram cari lowongan kerja

Pada gambar 4 *sequence diagram* fitur cari lowongan kerja, pengguna dapat mencari lowongan kerja berdasarkan *keyword* yang telah ditulis, jika *keyword* tersebut tidak ditemukan maka akan tampil pesan “*keyword* tidak ditemukan”, jika *keyword* ditemukan maka akan tampil data lowongan kerja berdasarkan *keyword* yang telah ditentukan.

3.7. Build by Feature

Pada tahap terakhir yaitu *Build by Feature*, penulis merancang sebuah *Class Diagram* yang dapat digunakan sebagai dasar dari struktur *Database* pada sistem yang akan diterapkan serta relasi antar *Class* tersebut sehingga pengembangan dapat dilanjutkan, berikut tampilan dari *Class Diagram*:

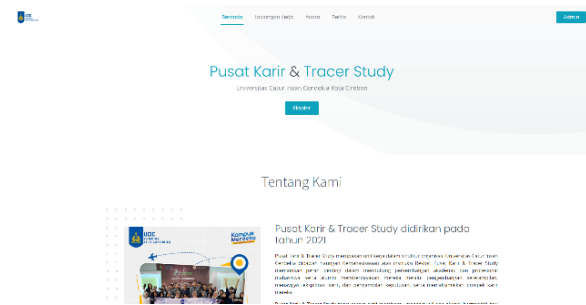


Gambar 5. Class diagram lowongan kerja

Pada gambar 5, *Class Diagram* yang telah dibuat tersebut digambarkan total 6 *Class* yaitu *users*, *berita*, *acara*, *lowongan kerja*, *Pendidikan terakhir* dan *kategori lowongan*. Pada tiap *Class* yang dibuat terdapat beberapa relasi antar *Class* satu dengan *Class* yang lain, pada tiap *Class* juga terdapat sebuah *Function* yang dapat digunakan pada setiap *Class* yang tersedia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

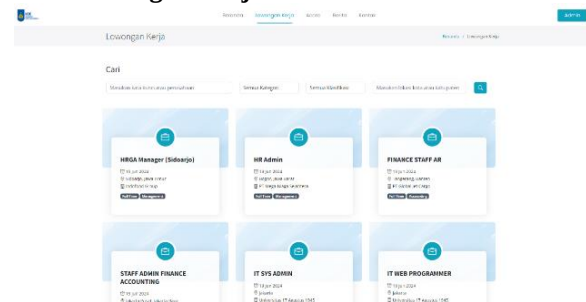
4.1. Beranda



Gambar 6. Beranda

Pada Gambar 6, halaman beranda akan pertama kali tampil ketika *Website* diakses, pengguna dapat melihat informasi mengenai Pusat Karir & Tracer Study, terdapat beberapa menu yang dapat diakses seperti lowongan kerja, acara, berita dan kontak.

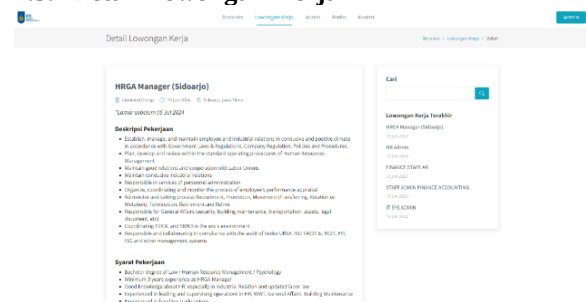
4.2. Lowongan Kerja



Gambar 7. Lowongan kerja

Pada Gambar 7, pengguna dapat melihat informasi lowongan kerja serta mencari lowongan kerja tersebut berdasarkan kriteria tertentu seperti kategori, klasifikasi maupun kata kunci yang diinginkan pada halaman Lowongan Kerja.

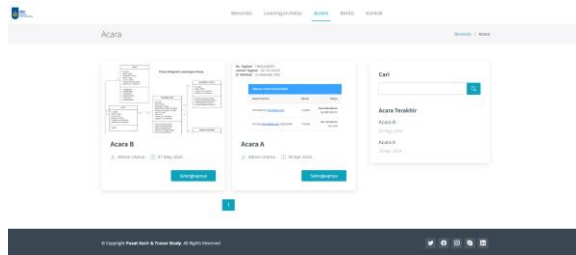
4.3. Detail Lowongan Kerja



Gambar 8. Detail lowongan kerja

Pada Gambar 8, halaman detail lowongan kerja merupakan detail isi dari lowongan kerja, seperti deskripsi pekerjaan serta syarat dari pekerjaan, pada samping halaman juga terdapat sebuah sesi yang berisi lowongan terakhir yang diupload oleh Admin, pengguna juga dapat mencari lowongan kerja berdasarkan kata kunci tertentu pada halaman detail lowongan kerja.

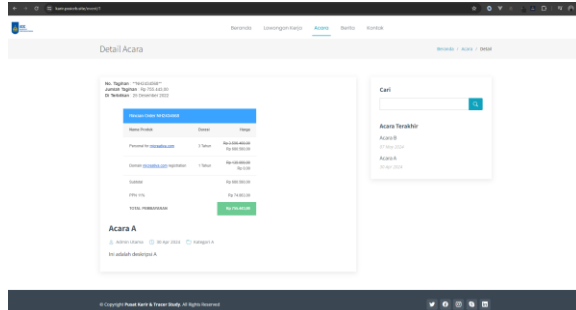
4.4. Acara



Gambar 9. Acara

Pada Gambar 9, halaman acara merupakan daftar dari acara yang telah dibuat oleh Admin. Pengguna dapat melihat acara yang tersedia lalu mencari acara berdasarkan kata kunci tertentu, pada samping kanan halaman juga terdapat sebuah sesi yang berisi acara terakhir yang diunggah oleh Admin.

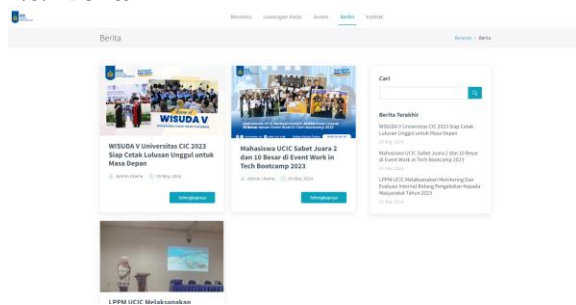
4.5. Detail Acara



Gambar 10. Detail acara

Pada Gambar 10, halaman detail acara merupakan detail isi dari acara, seperti deskripsi acara, pada samping kanan halaman juga terdapat sebuah sesi yang berisi acara terakhir yang dibuat oleh Admin, pengguna juga dapat mencari acara berdasarkan kata kunci tertentu pada halaman detail acara.

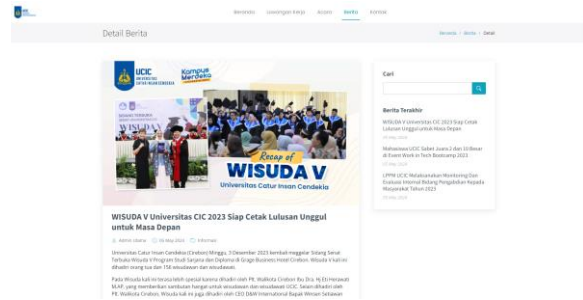
4.6. Berita



Gambar 11. Berita

Pada Gambar 11, halaman berita merupakan daftar dari berita yang telah dibuat oleh Admin. Pengguna dapat melihat berita yang tersedia lalu mencari berita berdasarkan kata kunci tertentu, pada samping kanan halaman juga terdapat sebuah sesi yang berisi berita terakhir yang dibuat oleh Admin.

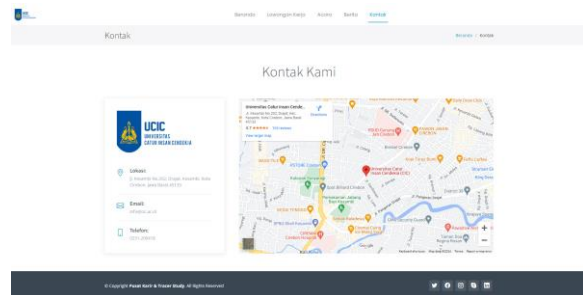
4.7. Detail Berita



Gambar 12. Detail berita

Pada Gambar 12, Halaman detail berita merupakan detail isi dari berita, seperti deskripsi berita, pada samping kanan halaman juga terdapat sebuah sesi yang berisi berita terakhir yang dibuat oleh Admin, pengguna juga dapat mencari berita berdasarkan kata kunci tertentu pada halaman detail berita.

4.8. Kontak



Gambar 13. Kontak

Pada Gambar 13, halaman kontak berisi detail dari kontak Pusat Karir & Tracer Study yang dapat dihubungi seperti *E-Mail* dan Nomor *Telephone* pengguna juga dapat mendatangi secara langsung ke kantor karena terdapat titik *Maps* yang telah disediakan sehingga memudahkan pengguna untuk menemukan lokasi dari Pusat Karir & Tracer Study.

4.9. Hasil Pengujian

Pengujian dilakukan menggunakan *User Acceptance Testing* dimana pengguna diberikan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan mengenai hasil dari *website* yang telah dibuat.

4.10. User Acceptance Testing

Table 2. Hasil Pengujian *User Acceptance Test*

No	Pertanyaan	Presentase Penilaian (Skor)			
		4	3	2	1
1	Apakah antarmuka pengguna terlihat mudah dipahami?	6	2		
2	Apakah <i>website</i> mudah digunakan?	6	2		
3	Apakah fungsi dan menu <i>website</i> sudah sesuai?	5	2	1	

No	Pertanyaan	Presentase Penilaian (Skor)			
		4	3	2	1
4	Apakah Anda dapat dengan mudah menemukan informasi lowongan kerja?	6	2		
5	Apakah Anda dapat dengan mudah mencari informasi lowongan kerja berdasarkan kriteria tertentu?	4	3	1	
6	Apakah Anda dapat melihat informasi lain seperti acara dan berita dengan mudah?	4	3	1	

Dari hasil pengujian tersebut didapatkan presentase tingkat kesesuaian sistem yang dihasilkan dari pembagian skor penilaian dengan skor ideal, sebagai berikut:

$$\text{Kesesuaian} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\% = \frac{(5 \times 4) + (2 \times 3) + \dots + (2 \times 3) + (1 \times 2)}{(8 \times 4) \times 6} = \frac{172}{192} \times 100$$

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *User Acceptance Test* (UAT) dengan total 8 responden, diperoleh presentase tingkat kesesuaian sebesar 89,58 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *website* yang dibangun dapat diterima sesuai dengan perancangan dan kebutuhannya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji menggunakan *User Acceptance Test* (UAT) didapatkan presentase tingkat kesesuaian sebesar 89,58% dengan hasil menunjukkan bahwa *website* yang telah dibangun dapat diterima sesuai dengan perancangan dan kebutuhannya. Selain itu, sistem yang telah dibuat dapat diterapkan di Pusat Karir & *Tracer Study* untuk memudahkan admin dalam mengelola dan melihat informasi lowongan kerja berdasarkan kriteria tertentu, serta memudahkan pengguna dalam mencari informasi lowongan kerja yang sesuai. Metode *Feature Driven Development* terbukti efektif dalam pembuatan sistem pencari kerja ini. Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar sistem ini menambahkan fitur "Rekomendasi Lowongan Kerja" untuk memudahkan pengguna menemukan informasi yang sesuai, serta fitur "Apply Lowongan Kerja" agar perusahaan dapat melihat langsung siapa saja yang telah melamar.

DAFTAR PUSTAKA

[1] B. P. Statistik, "Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,32 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 3,18 juta rupiah per bulan." [Daring]. Tersedia pada: <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/11/06/2002/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-32-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-18-juta-rupiah-per-bulan.html>

[2] D. Rahayu dan S. Rezky Fadillah, "Perancangan Aplikasi Lowongan Kerja Berbasis Web dengan Menggunakan Metode Waterfall," 2023.

[3] F. Nuraini dan J. Sutopo, "Pengembangan Sistem Informasi Bank Sampah untuk Optimalisasi Pengelolaan Data," *JTIM: Jurnal Teknologi Informasi dan Multimedia*, vol. 5, no. 3, hlm. 249–261, 2023, doi: 10.35746/jtim.v5i3.409.

[4] Masnur dan D. Iklila, "Sistem Informasi Penyedia Lowongan Kerja Berbasis Web," 2021. [Daring]. Tersedia pada: <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/sylog#82>

[5] M. S. Zulvi dkk., "Pendekatan Metodologi Feature Driven Development Pada Aplikasi E-Commerce (Studi Kasus Cv. Megajaya)," hlm. 88–97, 2021.

[6] A. Frisdayanti, "Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen," *JEMSI*, vol. 1, no. 1, hlm. 60–69, 2019, doi: 10.31933/JEMSI.

[7] O. A. Santosa dan H. Setiaji, "Pengembangan Aplikasi Ecommerce Dengan Metode Feature Driven Development," 2020.

[8] V. Venkatesh, J. Y. L. Thong, F. K. Y. Chan, H. Hoehle, dan K. Spohrer, "How agile software development methods reduce work exhaustion: Insights on role perceptions and organizational skills," *Information Systems Journal*, vol. 30, no. 4, hlm. 733–761, 2020, doi: 10.1111/isj.12282.

[9] C. M. Budoya, M. M. Kissake, dan J. S. Mtebe, "Instructional design enabled Agile Method using ADDIE Model and Feature Driven Development method," 2019. [Daring]. Tersedia pada: www.agilemanifesto.org

[10] W. Ningsih dan F. Abdullah, "Analisis Perbedaan Pencari Kerja dan Lowongan Kerja Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 di Kota Malang," *Journal of Regional Economics Indonesia*, vol. 2, no. 1, hlm. 42–56, 2021, doi: 10.26905/jrei.v2i1.6181.

[11] W. F. Ramadhan, W. Nurkomala, dan C. Nas, "Aplikasi Web Portal Manajemen Informatika Berbasis Website Dengan Menggunakan Framework Codeigniter Dan Mysql Pada Universitas Catur Insan Cendekia," 2020.

[12] M. Abdurrahman, R. T. Subagio, dan C. Nas, "Implementasi Sistem Baitul Mal Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Laravel Pada Dkmb Masjid Miftahul Jannah Klagenan," vol. 01, no. 05, hlm. 93–104, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.warunayama.org/kohesi>

[13] P. S. Puja Irawan, Dimas Aulia Pudjie Prasetya, "Rancang Bangun Sistem Pengarsipan Surat Kedinasan Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter," *MISI (Jurnal Manajemen Informatika & Sistem Informasi)*, vol. 3, no. 2, hlm. 157–165, 2020.

[14] R. F. Ariiq Valerian Romero, Kusnadi, "Membangun Marketplace Untuk Penjualan Produk Kreatif Mahasiswa Berbasis Mobile Menggunakan Metode Fdd," 2023.